

Indah Ratih Mucharomah (2004) "*Hubungan Antara Kemampuan Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Tingkat Prestasi Belajar pada siswa kelas II SMUN 3.*" Skripsi Sarjana Strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan suatu ukuran pemahaman siswa yang diperoleh melalui pengalaman selama belajar. Tugas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab yang seluruhnya dipercayakan kepada siswa. Rintangan yang sering dihadapi siswa antara lain kurangnya motivasi, belajar kurang teratur, kurang disiplin dan faktor keluarga. Oleh karena itu bagi siswa perlu menerapkan pengetahuan tentang manajemen waktu dan juga membutuhkan dukungan sosial orang tua untuk meringankan beban dalam menyelesaikan tugas – tugas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah memang terdapat hubungan antara kemampuan manajemen waktu dan dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar pada siswa.

Subyek penelitian ini adalah siswa SMUN 3 Surabaya kelas 2.4 sebanyak 40 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data tentang kemampuan manajemen waktu dan dukungan sosial orang tua diungkap dengan angket; data prestasi belajar diperoleh dari nilai pelajaran dalam rapor. Uji hipotesis menggunakan anareg dan korelasi parsial.

Hasil penelitian ini untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar, sehingga diperoleh hasil $r = 0,391$ dan $p = 0,014$. Hasil ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan variabel kemampuan manajemen waktu, untuk melihat apakah variabel tersebut juga bisa mempengaruhi prestasi belajar. Hasil yang diperoleh sebesar $r = 0,337$ dan $p = 0,036$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan manajemen waktu dengan prestasi belajar. Dari hubungan kedua variabel tersebut dapat diperoleh hasil $F = 9,607$ dan $p < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan manajemen waktu dan dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan yang terkait dengan belajar, misalnya manajemen waktu. Hal ini agar siswa dapat mempersiapkan dirinya dalam mencapai tujuan dan bisa mempertahankan serta meningkatkan prestasi belajarnya.